

**IDENTIFIKASI NILAI – NILAI KONTROL DIRI PADA
FALSAFAH PIKUKUH KARUHUN BADUY DAN IMPLIKASINYA
PADA LAYANAN KONSELING**

Moch. Sofyani¹, Wahyu Nanda Eka Saputra²
Mahasiswa Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2308056010@webmail.uad.ac.id¹, wahyu.saputra@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Remaja merupakan fase perkembangan kehidupan yang akan dilalui setiap manusia. Fase ini merupakan fase yang cukup rentan dari pengaruh negatif yang berada diluar dirinya. Sehingga tak jarang para remaja kehilangan eksistensi dirinya, padahal masa remaja merupakan masa pencarian jati diri yang seharusnya memperoleh konsep diri yang baik. Konsep diri tentu akan sangat berkaitan dengan kontrol diri.

Seorang remaja dengan kontrol diri yang baik tentu akan memiliki konsep diri yang sangat baik. Pada masyarakat Baduy kontrol diri menjadi sesuatu yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari. Sehingga nilai-nilai kontrol diri tertuang dalam falsafah pikukuh karuhun Baduy. Pikukuh karuhun Baduy merupakan pedoman atau aturan yang disepakati secara turun-temurun serta diyakini akan mendapatkan keburukan apabila melanggar pikukuh karuhun Baduy.

Penelitian ini mencoba menggali tentang nilai-nilai pikukuh karuhun Baduy yang berkaitan dengan kontrol diri yang dapat dijadikan materi atau nilai-nilai yang diambil dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan model kepustakaan, di mana penelitian ini mencoba menganalisis tulisan-tulisan berupa jurnal yang terdapat pada *google scholar* yang berkaitan dengan nilai-nilai kontrol diri pikukuh karuhun Baduy. Pada penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan 29 artikel yang berkaitan dengan tema penelitian tersebut. Namun setelah diidentifikasi hanya ada 9 artikelyang berkaitan dengan tema penelitian tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya nilai-nilai yang terdapat pada pikukuh karuhun Baduy dan dapat dijadikan sebagai materi atau konten dalam layanan bimbingan dan konseling. Sehingga bagi guru bimbingan konseling dapat menjadikan nilai-nilai kontrol diri pada pikukuh karuhun Baduy dalam kegiatan layanan konseling. Terutama bagi sekolah-sekolah yang memiliki kedekatan dengan masyarakat Baduy terutama Lebak dan Pandeglang. Hal tersebut karena bagi kedua daerah tersebut nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Baduy juga diyakini oleh masyarakat lebak dan Pandeglang.

Kata Kunci: *Kontrol Diri, Pikukuh Karuhun, Layanan Konseling*

1. Pendahuluan

Setiap individu akan melewati masa remaja setelah masa anak - anak. Masa remaja merupakan kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu yang berusia sekitar 13 tahun sampai dengan 18 tahun dan biasanya duduk di sekolah menengah (Ali & Asrori, 2008: 67). Masa remaja merupakan masa peralihan yang sering menimbulkan gejala karena pada masa ini remaja sedang mengalami perkembangan yang pesat pada fisik, psikis dan sosialnya.

Pada masa remaja, siswa memiliki energi yang besar, emosi berkobar-kobar, berperilaku tidak baik serta mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif dari lingkungan sekitar dikarenakan siswa sedang dalam masa peralihan. Masa ini dirasakan sebagai masa sulit, baik bagi siswa, keluarga dan lingkungannya. Banyak kasus siswa merokok, minum – minuman keras sampai terlibat dalam pergaulan bebas ini terjadi karena pada masa ini siswa belum mampu mengendalikan dirinya dari lingkungan sekitar.

Remaja yang memiliki konsep diri yang baik dapat mengatur dirinya kearah yang baik, sedangkan remaja yang konsep dirinya negatif tentu tidak akan mampu mengatur dirinya, sehingga kearah yang negatif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Runtukahu, Sinolungun & Opod (2015) kontrol diri yang rendah membuat remaja tidak mampu mengatur dan mengarahkan perilakunya sehingga muncul tindakan tidak terkontrol seperti perilaku merokok. Perubahan keadaan dari remaja yang seharusnya belajar menjadi remaja yang lebih tertarik merokok berkaitan dengan tinggi-rendah kontrol diri (Arumsari, 2016).

Hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan serta beberapa Wali Kelas Kelas XI SMA Negeri 18 Pandeglang, banyak peserta didik yang membolos, merokok, nongkrong di warung pada saat jam pelajaran berlangsung, terlibat pergaulan yang negatif di luar sekolah, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, perkelahian sesama teman serta saling membully satu sama lain, hal ini menunjukkan lemahnya karakter

peserta didik yang mengakibatkan terganggunya proses belajar peserta didik di sekolah.

Permasalahan yang dialami oleh para peserta didik SMA Negeri 18 Pandeglang tentu perlu segera ditangani agar hal tersebut tidak mengganggu terhadap masa depan peserta didik, penanganan tersebut dapat dilakukan melalui layanan konseling dan salah satu konten yang bisa mengisi layanan konseling adalah dengan mengambil nilai – nilai Falsafah Pikukuh Karuhun Baduy.

Falsafah pikukuh karuhun baduy merupakan nilai yang terkandung di dalam pedoman hidup yang dipegang teguh oleh masyarakat Baduy secara turun temurun. Falsafah karuhun tersebut betul-betul dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dikenal dengan istilah “*teu meunang, teu wasa*”, sudah menjadi pagar tradisi yang kokoh, untuk taat pada petunjuk serta menjauhi segala larangannya. Bayangan doraka, cilaka, katulah telah menjadi batas dalam memperhitungkan tingkah laku, untuk berbuat yang wajar dan menghindari yang tidak wajar. Nilai – nilai di atas memiliki makna yang besar sebagai kontrol diri remaja supaya kehidupannya tidak bertentangan dengan norma yang ada (Halmahera et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang layanan konseling dengan konten falsafah karuhun baduy dan Implikasinya terhadap konsep diri yang rendah pada peserta didik kelas di SMA.

2. Metode

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini melakukan studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Studi literatur mengumpulkan data berdasarkan topik masalah dengan menggunakan media pustaka sebagai kerangka penelitian. Fokus penelitian ini adalah layanan bimbingan Konseling dengan konten Falsafah pikukuh Karuhun Baduy dan Implikasinya terhadap Konsep diri Remaja di SMA. Desain penelitian kajian pustaka dilakukan secara sistematis dengan menggunakan berbagai sumber literatur primer dari jurnal akademik bereputasi dengan kata kunci Nilai Kontrol Diri, Falsafah pikukuh Karuhun Baduy, Layanan Konseling.

2.2 Peserta

Penelitian ini menggunakan artikel dengan kata kunci Kontrol Diri, Karuhun Baduy dan Layanan Konseling pada 2018 - 2024. Hasilnya, kami mendapat 29 artikel dengan deskripsi seperti yang disajikan pada Tabel 1. Artikel yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk menggambarkan Implikasi Konten Karuhun Baduy pada Layanan Konseling terhadap Konsep Diri Peserta Didik. Selanjutnya data kami jelaskan melalui tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi identifikasi artikel di jurnal akademik

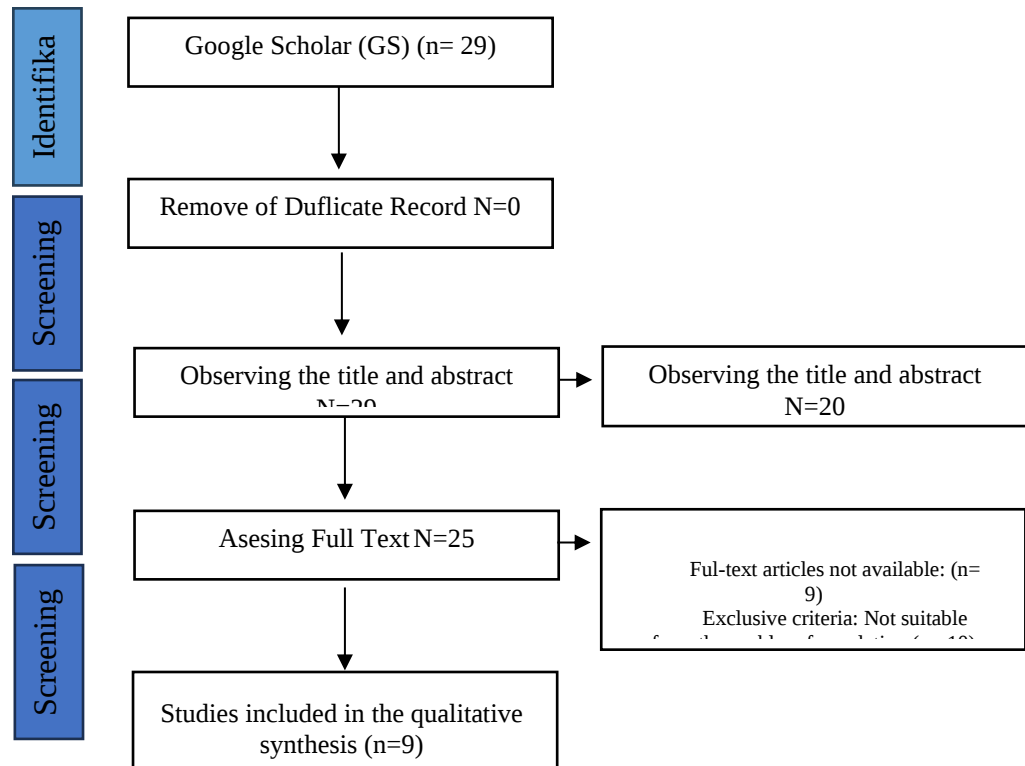
NO	Mesin Pencari	Jumlah Artikel
1	Google Scholar (GS)	29
Total		29

2.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan mesin pencari yang dapat mengidentifikasi artikel dari jurnal bereputasi terkait dengan perumusan masalah. Kata kunci untuk mencari artikel adalah Konsep Diri, Pikukuh Karuhun Baduy dan Layana Konseling. Mesin pencari yang mengidentifikasi artikel dalam database dalam penelitian ini adalah *Google Scholar*.

Penelitian ini juga menggunakan kriteria inklusif dan eksklusif untuk memilih artikel. Kriteria inklusif untuk menjawab rumusan masalah berfokus pada kerangka teoritis penerapan konten falsafah karuhun Baduy dan implikasinya terhadap layanan konseling terhadap konsep diri remaja atau peserta didik. Saya melihat kesesuaian kriteria inklusif dengan membaca dan memahami seluruh artikel. Artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan tidak sesuai dengan rumusan masalah dimasukkan dalam kategori kriteria eksklusif.

Tabel 2. Diagram Alur Studi



2.4 Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian meliputi beberapa tahap khusus. Pertama, menentukan topik penelitian dan merumuskan masalah. Kedua, menilai mesin pencari dan kata kunci yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah. Ketiga, memilih artikel, mereduksi data sesuai kriteria inklusi, dan mensintesis isi artikel untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan tahap-tahap khusus tersebut, penelitian ini dapat menggambarkan konten falsafah pikukuh karuhun Baduy terhadap layanan konseling.

2.5 Analisis Data

Peneliti menganalisis data dari setiap artikel yang masuk kedalam kategori yang sesuai dengan rumusan masalah. Analisis dari hasil kategori artikel yang sesuai dengan rumusan masalah memiliki temuan baru yang menggambarkan identifikasi konten falsafah pikukuh karuhun Baduy terhadap konsep diri peserta didik dan implikasi terhadap layanan konseling yang diberikan. Peneliti mendapatkan sembilan artikel yang datanya dapat menjawab rumusan masalah dan didalamnya

peneliti membuat daftar komponen yang berisi sumber artikel, jenis penelitian, desain penelitian, alat pengumpulan data, partisipan, hasil dan implikasinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap artikel yang berjumlah sembilan artikel yang ada kaitannya dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Maka peneliti dapat memperoleh gambaran berkaitan dengan konten falsafah pikukuh karuhun Baduy yang mengandung nilai-nilai konsep diri dan implikasinya pada layanan konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Peneliti membuat ringkasan karakteristik artikel berdasarkan banyak komponen seperti sumber artikel, jenis penelitian, desain penelitian, alat pengumpulan data, partisipan, hasil, dan implikasi disajikan pada Tabel 1. Berikut artikel-artikel yang ditemukan berkaitan dengan nilai-nilai kontrol diri pada pikukuh karuhun Baduy dan implikasinya pada layanan bimbingan dan konseling.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang dianalisis

Source	Type	Design	Instrument	N	Results	Implication	Code
(Armawi dan Susilawati 2021.)	NES	QL	N/A	N/A	Konstruksi Identitas Nasionalisme Pikukuh dan Buyut Baduy	Pikukuh dan Buyut sebagai bentuk ketaatan pada hukum.	1
(Cucu Arum Sari 2016)	ES	QN	T	3	Konseling Individual dengan Teknik Modeling Simbolis Terhadap Peningkatan Kemampuan Kontrol Diri	Konseling Individual dengan Teknik Modeling Simbolis dapat Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri.	2
Aldawiyah dan Indahwati, 2023)	ES	QN	T	129	Religiusitas terhadap Kontrol Diri	Religiusitas berpengaruh terhadap kontrol diri.	3
(Rosalia Canida, 2023)	ES	QN	I&O	4 Rom bel	Meningkatkan Konsep Diri melalui layanan klasikal	Layanan klasikal dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan konsep diri	4
(Mega, Anggi, Fuad, Andi, 2023)	ES	QL	I, O&S	N/A	Lokal Wisdom Pikukuh Sapuluh	Lokal Wisdom pikukuh sapuluh sebagai pedoman dalam menjaga lingkungan	5
((Ilham dan Iqbal, 2024)	NES	QL	N/A	N/A	Peran Filsafat pendidikan dalam membentuk kepribadian	Nilai-nilai filsafat pendidikan dalam pembentukan kepribadian	6

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Source	Type	Design	Instrument	N	Results	Implication	Code
Siti Nadroh, 2018)	ES	QL	I & Q	N/A	Pikukuh Karuhun Baduy sebagai Kearifan lokal di zaman moderen	Pikukuh karuhun Baduy sebagai kearifan lokal yang bertahan di zaman moderen	7
(Wullan dan Zulian, 2023)	ES	QN	T	349	Kontrol diri terhadap Kecanduan media sosial	Adanya pengaruh kontrol diri terhadap media sosial	8
(Ahmad Maftuh Sjana, 2020)	NES	N/A	N/A	N/A	Kajian Historis Kearifan Lokal dalam Literasi keagamaan	Kearifan lokal sebagai pandangan hidup	9

A. Gambaran Suku Baduy

Suku Baduy merupakan kelompok etnis masyarakat asli Banten. Suku Baduy hidup berdampingan dengan alam dan sangat selektif dengan pergaulan dengan masyarakat yang datang dari luar. Suku Baduy tinggal di pegunungan Kendeng, Desa kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

Pegunungan Kendeng sebagian wilayahnya adalah hutan, baik hutan lindung maupun hutan produksi. Letak geografis Suku Baduy yaitu 6o27'27"-6o30'0"LS dan 108o3'9"106o4'55"BT dan berada di hutan lindung (Armawi & Susilawati, 2021). Kearifan lokal yang khas terutama dalam upaya konservasi dan pelestarian lingkungan dalam mengolah alam dan kebudayaannya berdasarkan pada ketentuan adat dan pikukuh yang tertanam dalam jiwa dan dilakukan dengan penuh kesadaran.

Masyarakat Baduy merupakan masyarakat tradisional bersahaja dan kaya akan sumber kearifan yang dapat menjadi teladan dan panutan kita (Sujana, 2020). Salah satu kearifan lokal yang bisa diteladani adalah berkaitan dengan kontrol diri.

Suku Baduy dipimpin oleh seorang kepala desa atau disebut Puun yang tinggal di Baduy Dalam. Terdapat tiga puun di Baduy Dalam yang berada di Kampung Cibeo, Cikartawan, dan Cikeusik yang merupakan wilayah sentral. Agama Suku Baduy adalah Sunda Wiwitan (kepercayaan teradap alam dan arwah leluhur), yaitu kepercayaan bahwa masyarakat baduy adalah orang pertama kali diciptakan sebagai pengisi dunia dan bertempat tinggal di bumi

B. Pengertian Falsafah Pikukuh Karuhun Baduy

Falsafat atau filsafat memiliki makna sebagai cara berpikir yang mendalam tentang suatu hakikat dari yang ada. Pengkajian falsafat dilakukan secara sistematis, terpadu, universal, yang hasil menjadi pedoman dan arah perkembangan suatu keilmuan (Hamdie & Assyauqi, 2024). Falsafah pikukuh karuhun Baduy yang dimaksud dalam penelitian yang saya lakukan ini adalah hasil pemikiran yang mendalam yang dilakukan oleh masyarakat suku Baduy.

Pikukuh karuhun Baduy sebagai pedoman hidup (*way of life*) sekaligus sebagai filosofi kehidupan masyarakat Baduy (*Baduy's life philosophy*). Pikukuh menjadi kearifan luhur, diwariskan dari generasi ke generasi dan dipertahankan melalui praktek yang terus menerus dipertahankan (Nadroh, 2018).

Pada pelaksanaannya pikukuh karuhun Baduy dijadikan acuan oleh tokoh adat dalam kehidupan sehari-hari. Bagi masyarakat yang melanggar pikukuh karuhun baduy akan diberikan sanksi. Sanksi tersebut dilakukan oleh tokoh masyarakat kepada si pelanggar. Jika pelanggaran dilakukan baru satu kali maka akan diberikan peringatan atau teguran yang dilakukan oleh tokoh masyarakat. Namun jika pelanggaran tersebut dilakukan berkali-kali maka masyarakat Baduy mempercayai bahwa akan ada karma yang diterima oleh si pelanggar yang mana hukuman karma ini tidak dapat dicegah dan diyakini pasti itu akan terjadi.

C. Konsep Diri dalam Falsafah Pikukuh Karuhun Baduy

Konsep diri dalam perspektif psikologi memiliki dua makna yaitu sikap dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan sesuatu keseluruhan proses psikologi yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri (Canida, 2023). Peran konsep diri memiliki peran yang penting bagi remaja agar mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan mereka dan diterima oleh lingkungan tersebut. Remaja yang memiliki pandangan positif terhadap diri mereka akan memiliki tujuan dan aspirasi yang jelas mengenai masa depan mereka. Remaja dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu dalam mengelola, mengevaluasi dan memanfaatkan media sosial dengan lebih efektif (Puspitasari & Fikry, 2023). Remaja dengan kontrol diri yang baik akan memiliki konsep dirinya berkembang dengan baik akan tumbuh rasa percaya diri, berani, bersemangat

dalam belajar, memiliki keyakinan diri, aktif dalam belajar, mejadi pribadi yang mandiri dan memiliki pandangan yang baik tentang dirinya (Canida, 2023). Sebaliknya remaja yang memilikikontrol diri yang rendah akan mengakibatkan prilaku negatif seperti merokok, melanggar aturan di sekolah, pergaulan bebas dan sebagainya (Aladawiyah n.d.). Tuhan menciptakan setiap individu dengan ciri khas masing-masing. Dalam pandangan falsafah pikukuh karuhun Baduy yang berkaitan dengan konsep diri di antaranya;

- a. *Moal megatkeun nyawa nu lian*
- b. *Moal mibanda pangaboga nu lian*
- c. *Moal linyok moal bohong*
- d. *Moal mirucaan kana inuman nu matak mabok*

Konsep diri yang dalam pandangan falsafat pikukuh karuhun Baduy yaitu *Moal megatkeun nyawa nu lian*, *Moal mibanda pangaboga nu lian*, *Moal linyok moal bohong*, *Moal mirucaan kana inuman nu matak mabok* . Pandangan ini memiliki makna bahwa sebagai manusia hendaknya tidak menyakiti orang lain, menyakiti orang lain baik secara lisan, perbuatan ataupun yang lainnya yang dianggap perbuatan tersebut menyebabkan orang lain terluka, Tidak akan mengambil atau ingin terhadap apa yang dimiliki oleh orang lain, Tidak akan berbohong dan Tidak akan minum atau mengkonsumsi barang atau minuman yang akan menyebabkan si peminum mabuk.

Bagi masyarakat Baduy orang yang melanggar pikukuh karuhun Baduy akan mendapatkan sanksi atau bahkan dia akan memperoleh perlakuan yang sama atau yang disebut dengan istilah *kawalat* dalam bahasa Indonesia adalah karma. Falsafah ini tentu akan sangat menarik untuk dijadikan konten dalam layanan Bimbingan dan Konseling. Bagi masyarakat Banten khususnya masyarakat Pandeglang keyakinan terhadap pikukuh karuhun masih sangat kuat dan kekhawatiran bahkan ketakutan apabila pikukuh karuhun tersebut dilanggar.

D. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling

Konten Pikukuh Karuhun Baduy bisa diaplikasikan diberbagai layanan dalam Bimbingan dan Konseling, diantara layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat

mengaplikasikan konten Pikukuh Karuhun Baduy adalah layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan atau konseling kelompok bahkan layanan konseling Individu dengan tema layanan tentang konsep diri.

Konsep pikukuh Karuhun Baduy tentu kaitannya dengan pendekatan konseling multikultural. Salah satu kelebihan dari pendekatan konseling multikultural adalah dapat digunakan diberbagai budaya. Artinya bahwa nilai-nilai budaya dapat diaplikasikan dalam layanan konseling tentu setiap kontennya akan sangat berbeda disesuaikan dengan identitas dari konseli atau peserta didik tersebut berada.

4. Kesimpulan

Suku Baduy merupakan sekelompok masyarakat yang kuat memegang tradisi nenek moyangnya dimana seluruh sistem sosialnya bersumber kepada sistem tradisi yang telah disepakati bersama. Pikukuh Karuhun Baduy merupakan pedoman yang dipegang teguh oleh masyarakat Baduy dalam rangka menjalani kehidupan sehari – hari.

Pikukuh karuhun Baduy memiliki nilai falsafah yang sangat tinggi terutama dalam konsep diri. Tentu falsafat ini menjadi sangat penting dalam membentuk identitas diri remaja, karena dewasa ini tantangan remaja semakin hari semakin besar. Layanan konseling adalah layanan yang dapat diberikan oleh guru BK dalam membantu peserta didik memahami dirinya. Sehingga konten falsafah pikukuh karuhun Baduy sangat tepat untuk dijadikan konten dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling terutama dalam tema konsep diri.

Daftar Pustaka

- Armawi, A., & Susilawati, D. (2021). Konstruksi identitas nasionalisme dalam pikukuh dan buyut masyarakat adat Baduy. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 11(2), 151–166.
- Arumsari, C. (2016). Konseling Individual Dengan Teknik Modeling Simbolis Terhadap Peningkatan Kemampuan Kontrol Diri. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.549>
- Bagaimana Religiusitas Siswa Madrasah Aliyah Mempengaruhi Kontrol Diri? | Aldawiyah | Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi.* (n.d.). Retrieved July 24,

- 2024, from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/21944/9101>
- Canida, R. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(12), Article 12. <https://doi.org/10.53625/jirk.v2i12.5606>
- Halmahera, M., Purnama, A. S., Hasyim, F., & Benardi, A. I. (2019). Local Wisdom Pikukuh Sapuluh Suku Baduy Dalam Konservasi Lingkungan Budaya Desa Kanekes. *Geo-Image Journal*, 8(1), 80–88.
- Hamdie, I. M., & Assyauqi, M. I. (2024). Peran Filsafat Pendidikan dalam Pembentukan Kepribadian Holistik dan Muslim. *Mandarasa*, 1(1), Article 1. <https://mandarasajournal.com/index.php/mnd/article/view/1>
- Nadroh, S. (2018). Pikukuh Karuhun Baduy Dinamika Kearifan Lokal Di Tengah Modernitas Zaman Oleh. *Jurnal Pasupati Vol*, 5(2). <https://pdfs.semanticscholar.org/3e56/15192470a00c0748b36b10a4043871679231.pdf>
- Puspitasari, W., & Fikry, Z. (2023). Kontribusi Kontrol Diri terhadap Kecanduan Media Sosial Tiktok pada Remaja di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13958–13964. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8611>
- Sujana, A. M. (2020). Pikukuh: Kajian historis kearifan lokal pitutur dalam literasi keagamaan masyarakat adat Baduy. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 81–92.